

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu metode yang mempelajari terkait fenomena lingkungan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan subyek penelitian yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memahami keadaan subyek peneliti secara baik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang Bogor. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait seperti terapis sufistik yang menangani klien dan pihak lain yang bersangkutan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui analisis statistik atau metode kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Denzin dan Lincoln, pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap fenomena alamiah dengan tujuan menginterpretasi kejadian, dan dilakukan melalui beragam metode.¹ Menurut Sugiyono, salah satu ciri khas penelitian kualitatif adalah deskriptif, di mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar.² Data deskriptif, seperti ucapan, tulisan, dan perilaku subjek yang diamati, dihasilkan melalui penelitian kualitatif ini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, peneliti ingin menyelidiki secara mendalam mengenai implementasi dan efektivitas konseling sufistik dalam mengatasi permasalahan di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 7, <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=59v8dwaaqbaj&Hl=Id>.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 13.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Ruqyah Muhasabah yang berlokasi di Kampung Kandang Panjang, RT 3 RW 5, Nomor 60, Desa Tajurhalang, Kecamatan Tajurhalang, Kota Bogor, Jawa Barat sebagai lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang Bogor dikarenakan Ruqyah Muhasabah merupakan salah satu Tempat praktik yang menggunakan nilai-nilai sufistik dalam membantu menangani permasalahan dalam keluarga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 27 November 2023 hingga tanggal 27 Desember 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data dalam memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian yang ditetapkan dalam subyek penelitian yaitu terapis dan klien atas rekomendasi terapis di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor.

D. Sumber Data

Secara umum, sumber data memainkan peran sentral dalam sebuah penelitian yang berkontribusi pada hasil dan kesuksesan riset. Oleh karena itu, sumber data dibagi menjadi beberapa komponen, antara lain:

1. Data Primer

Data primer yang merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Dalam konteks penelitian ini, data primer berasal dari interaksi melalui wawancara dengan narasumber, yakni pendiri sekaligus terapis serta klien yang terlibat di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang merupakan informasi yang diperoleh dari pihak lain, termasuk individu atau

dokumentasi lainnya.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur ilmiah, buku, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik konseling sufistik dan permasalahan keluarga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan teliti dan pencatatan informasi secara teratur untuk memperoleh gambaran suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, mengamati langsung di lapangan untuk memahami bagaimana implementasi konseling sufistik membantu menyelesaikan masalah keluarga di Ruqyah Muhasabah, Tajurhalang, Bogor.

2. Metode Wawancara terstruktur

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi atau ide melalui tanya-jawab, dimana mereka berhadapan langsung dan mendengarkan informasi serta keterangan, sehingga bisa membangun pemahaman bersama mengenai topik tertentu.⁵ Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan panduan wawancara dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pemantauan informasi yang dibutuhkan.

Narasumber pada penelitian ini adalah terapis, klien atas rekomendasi terapis diantaranya tiga klien yang melakukan konseling individu dan tiga klien yang mengikuti Ruqyah Muhasabah Massal. Narasumber ini

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekiawan, 2019), 172, <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Tretdwaagbaj&Hl=Id>.

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 72.

⁵ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 65-66.

dipikuh oleh peneliti untuk memastikan data penelitian yang diperoleh

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pencarian daa tantang berbagai hal atau variasi yang tercatat dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, notulen dan sejenisnya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data.⁶ Dokumen yang akan diteliti adalah dokumen yang terkait dengan konseling sufistik atau dokumen yangterkait, dengan tujuan mendukung data yang di dapatkan melalui wawancara danobservasi yang dilakukan oleh peneliti.

F. Sampling Informan

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populaso untuk dipilih menjadi sampel. Dan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa sumber dengan sebuah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam penelitian.⁷ Peneliti memilih sumber yang dianggap paling berpengaruh dan memiliki banyak informasi tentang data di tempat penelitian, tujuannya untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang relevan. Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah terapis sufistik dan klien di Ruqyah Muhasabah.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data dianggap valid setelah diuji keabsahannya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa temuan data

⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, 74.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikn: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 218.

dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh dan dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian, menggunakan referensi bahasa, member check, dan teknik triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan, peneliti memverifikasi kembali apakah data yang telah dikumpulkan benar adanya. Jika data yang diperoleh tidak sesuai setelah pengecekan ke sumber asli atau sumber lain, peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam untuk mendapatkan data yang benar.⁸

2. Menggunakan bahasa referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya bukti pendukung untuk mengonfirmasi data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data dari wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara agar data tersebut lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁹

3. Melakukan member check

Member check adalah proses verifikasi data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksud oleh sumber data atau informan.¹⁰

4. Triangulasi teknik

Menurut definisi Sugiyono, triangulasi adalah penggabungan data dari berbagai teknik dan sumber yang berbeda. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memeriksa keandalan data dengan berbagai teknik dan sumber.¹¹ Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menverifikasi kebenaran data melalui teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber yang sama. Pengecekan

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kulitatif* 222-223

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, 227.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kulitatif* 228.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

dilakukan dengan wawancara terapis dan klien, kemudian melakukan observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data, dengan teknik-teknik tertentu untuk menginterpretasikan hasil analisis. Pendekatan ini didukung oleh proses pengumpulan data agar memudahkan, meningkatkan ketepatan, dan akurasi analisis.¹² Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif melibatkan proses kerja dengan data, mengorganisirnya, dan memilah-milahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola. Berikut teknik analisis data yang dilakukan:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data secara sistematis untuk mempermudah proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih data yang diperoleh, serta memfokuskan pada informasi yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data dapat digambarkan secara jelas.¹³

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang memungkinkan terbentuknya kesimpulan dari riset. Tujuannya adalah untuk menemukan pola-pola yang signifikan serta memberikan kesempatan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan tindakan.¹⁴

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti

¹² Jogiyanto Hartono M, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 49, <https://Books.Google.Com/Books?Id=Atgeaaaqbaj&Hl=Id>.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.